

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus untuk pada sensualitas tubuh perempuan yang ditampilkan dalam video klip dangdut koplo. Sensualitas perempuan menjadi topik yang signifikan karena tema ini masih tabu di Indonesia namun kerap dilakukan dalam bentuk karya seni, contohnya dalam musik dangdut. Penelitian ini merupakan penelitian komunikasi karena penggambaran sensualitas perempuan yang ditampilkan dalam video klip dangdut koplo dikonstruksi oleh media massa melalui teks-teks yang dapat dieksplorasi.

Tinjauan pustaka yang digunakan oleh peneliti adalah analisis tekstual semiotik, sensualitas: sensualitas tubuh perempuan dalam dangdut dan eksplorasi tubuh perempuan, pornografi dan erotika, politik tubuh, serta citra perempuan dalam media massa. Sedangkan metode yang digunakan oleh peneliti adalah analisis tekstual semiotik Thwaites.

Berdasarkan analisis, didapatkan temuan bahwa sensualitas tubuh penyanyi dangdut perempuan dalam video klip dangdut koplo berkaitan dengan hal-hal erotika dilihat dari aspek visualnya yang ditunjukkan dengan pakaian minim, ekspresi wajah serta teknik kamera yang menyorot hanya beberapa bagian tubuh tertentu. Penggambaran penyanyi dangdut perempuan dalam media massa dibantu dengan mata kamera yang hanya memperlihatkan bagian-bagian tubuh tertentu, menerangkan bahwa tubuh perempuan layak dijadikan “daya jual” yang akan laku keras di khalayak. Lewat karya seni dangdut, sensualitas tubuh penyanyi dangdut perempuan “diperbolehkan” untuk ditonton sebagai hiburan meski sebenarnya melanggar etika.

Kata kunci: sensualitas perempuan, video klip, dangdut koplo, semiotic

ABSTRACT

This study focuses on the sensuality of the female body that is shown in the 'dangdut koplo' video clip. Female sensuality become a significant topic because this theme is still taboo in Indonesia but is often done in the form of artwork, for example, in the dangdut music. This research is communication studies because the depiction of sensuality women who appear in the 'dangdut koplo' video clip constructed by the media through the texts that can be explored.

Literature review used by researchers is the semiotic textual analysis, sensuality: the sensuality of the female body in a dangdut and exploration of the female body, pornography and erotica, political bodies, as well as the image of women in mass media. While the methods used by the researchers is the semiotic textual analysis by Thwaites.

Based on the analysis, it was found that the findings of the body sensuality female dangdut singer in the 'dangdut koplo' video with regard to matters of erotica seen from the visual aspect is shown with minimal clothing, facial expressions and camera techniques that highlight only certain of several body parts. Dangdut singer depiction of women in mass media assisted with a camera eye that shows only certain parts of the body, explained that women's bodies deserve to be "selling power" that will sell well in the audience. Through artwork dangdut singer's body sensuality woman "allowed" to watch as entertainment even though unethical.

Keywords: female sensuality, video clips, dangdut koplo, semiotic